

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Atlet bulu tangkis wanita Indonesia telah berperan dalam mengharumkan bangsa ini, bahkan sejak pertama kalinya negara Indonesia meraih prestasi di Olimpiade pada tahun 1972. Susi Susanti dan Liliyana Natsir merupakan dua atlet bulu tangkis papan atas yang pernah merepresentasikan dan memenangkan medali emas di Olimpiade bagi bangsa. Tidak hanya di masa lalu, atlet bulu tangkis wanita seperti Greysia Polii dan Apriyani Rahayu masih menyumbangkan berbagai prestasi bagi negara kita sampai sekarang ini. Sportivitas, kerja keras, disiplin, tanggung jawab, kejujuran dan komitmen adalah beberapa karakteristik yang membuat atlet-atlet ini sukses (Kusumawati & Cahyati, 2019).

Pendokumentasian prestasi berlaku sebagai rekaman sejarah bahwa atlet tersebut telah mengharumkan nama bangsa. Sayangnya, atlet wanita lebih jarang terdokumentasikan media dibanding atlet pria (Huggins & Randall, 2017). Masyarakat umum tidak mengetahui kemasyhuran wanita yang berhasil meraih prestasi (Suhartini, 2014, hlm. 123) karena mereka diberi perhatian dan peluang yang lebih sedikit (Kusumawati & Cahyati, 2019). Menurut survei awal peneliti yang menyakup 106 responden, masyarakat umum lebih mengetahui atlet bulu tangkis laki-laki dibanding atlet perempuan. Padahal, atlet perempuan dapat memperoleh kesuksesan yang jauh lebih tinggi dengan perlakuan yang setara (Kusumawati & Cahyati, 2019). Muhdor (2015) dalam artikel yang diterbitkan oleh

Kemenpora menyatakan bahwa sejarah perjalanan olahraga Indonesia belum tercatat dan tersusun dengan rapi. Nahrawi (2015) selaku mantan Menpora menyatakan bahwa sejarah olahraga harus diarsipkan sebaik-baiknya. Abdullah (2017) selaku Plt. Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda juga menyatakan bahwa penanganan dan pengerjaan arsip dalam Kemenpora harus dilengkapi dan ditingkatkan karena arsip memiliki peran penting sebagai bukti rekaman kegiatan dan maka itu harus dikelola dengan baik.

Salah satu cara untuk merekam perjalanan atlet-atlet wanita bulu tangkis berprestasi adalah pembuatan media informasi yang memuat biografi. Fungsi biografi antara lain adalah untuk memperluas pengetahuan pembaca mengenai masa lalu, mengenal lebih dalam tentang identitas tokoh, berempati pada kehidupan sang tokoh (Hamilton, 2009), hingga mengajarkan tentang moralitas (Hankins, 1979). Sebuah biografi dapat mengajarkan nilai-nilai positif dan etos kerja yang dibutuhkan oleh *first jobbers*. Thouars (2018) seorang psikolog remaja Indonesia menyatakan bahwa remaja zaman sekarang mudah bosan dan dapat menyerah apabila pekerjaan yang dihadapi sulit dan dilakukan dalam waktu yang lama.

Dengan demikian, penulis mengusulkan sebuah solusi yang merupakan perancangan buku mengenai kumpulan biografi ringkas atlet bulu tangkis wanita. Buku ini dirancang sebagai bentuk pendokumentasian serta bukti agar prestasi atlet wanita bulu tangkis Indonesia tidak terlupakan dan bertujuan untuk menyampaikan cerita inspiratif para atlet wanita kepada para remaja akhir atau *first jobbers* yang berumur 20-25 tahun.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana cara merancang buku biografi atlet bulu tangkis wanita Indonesia?

## 1.3. Batasan Masalah

Peneliti membuat batasan masalah berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada. Maka dari itu, perancangan ini ditujukan pada target yakni:

1. Demografis
  - a. Jenis Kelamin : Perempuan & Laki-laki
  - b. Usia : 20-25 tahun (*first jobbers*)
  - c. Status : Belum menikah
  - d. Pendidikan : SMA, S1
  - e. SES : AB, B
2. Geografis : Kota-kota besar di Indonesia
3. Psikografis : Tertarik untuk mengetahui bulu tangkis dan juga sejarahnya, senang membaca dan mengoleksi buku.

#### **1.4. Tujuan Tugas Akhir**

Tujuan akhir yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah merancang buku biografi atlet bulu tangkis wanita Indonesia.

#### **1.5. Manfaat Tugas Akhir**

Ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh berbagai pihak dari perancangan buku mengenai biografi atlet bulu tangkis wanita Indonesia. Beberapa manfaat tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penulis mendapatkan wawasan mengenai perancangan media informasi secara langsung, serta mengimplementasikan ilmu yang diperoleh dari masa perkuliahan guna mendapatkan gelar Sarjana Desain (S.Ds.).

2. Bagi Orang Lain

Melalui perancangan media informasi mengenai biografi atlet bulu tangkis wanita ini, pembaca dapat mempelajari etos kerja, komitmen, sikap dan nilai-nilai kehidupan lainnya. Media informasi ini juga dapat berperan sebagai bukti pendokumentasian prestasi atlet wanita bulu tangkis Indonesia.

3. Bagi Universitas

Perancangan Tugas Akhir ini merupakan bentuk kontribusi dalam penambahan sumber pembelajaran media informasi yang mencakup biografi bagi mahasiswa dan mahasiswi Universitas Multimedia Nusantara.